

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari besarnya pengaruh antar variabel parsial dan secara simultan. Data pada setiap variabel akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan pada responden yang menjadi target pada penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah yang menggeneralisasi kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Adapun yang menjadi populasi target pada penelitian ini adalah pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel mempresentasikan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Lampung Tengah yang berjumlah 78 orang dan diketahui sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *Slovin*.

Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{78}{1 + (78)(0,05^2)}$$

$$n = 65$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel yang dibulatkan menjadi 65 responden.

Tabel 3. Sebaran Sampel

No.	Bagian	Besarnya Sampel			Pembulatan
		N	Perhitungan	Hasil	
1	SLTP	1	(1/78)x65	0,83	1
2	SLTA	36	(36/78)x65	30,0	30
3	D3	3	(3/78)x65	2,5	3
4	S1	24	(24/78)x65	20,0	20
5	S2	14	(14/78)x65	11,6	11
Jumlah		78		65	65

Sumber data: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah, 2020.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya.

Variabel bebas nya adalah kompetensi pegawai dan fasilitas perpustakaan serta variabel terikatnya adalah kualitas layanan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti..

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan kemampuan pegawai yang menghasilkan kinerja optimal yang diukur melalui indikator yaitu kualitas, kuantitas dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan aspek pekerjaan dengan menggunakan skala Likert kepada pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

b. Disiplin

Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang diukur berdasarkan indikator kehadiran, tanggung jawab, bekerja secara etis dan kemampuan pegawai dengan menggunakan skala Likert kepada pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana pegawai melakukan aktivitas pekerjaannya pada suatu organisasi yang diukur berdasarkan komunikasi, sarana prasarana dan kepuasan dengan menggunakan skala Likert kepada pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk kuesioner yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel yang diteliti.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif kisi-kisi instrumen menjadi tolak ukur yang penting dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam menjabarkan variabel-variabel penelitian. Oleh karena itu, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Butir Instrumen	
			Butir	Sebaran
1.	Disiplin Kerja	1. Kehadiran	4	1,2,3,4
		2. Tanggung jawab	5	5,6,7,8,
		3. Bekerja secara etis	3	9,10,11
		4. Kemampuan pegawai	5	12,13,14,15,16
2.	Lingkungan	1. Komunikasi	7	1,2,3,4,5,6,7

No.	Variabel	Indikator	Butir Instrumen	
			Butir	Sebaran
	Kerja	2. Sarana Prasarana	4	8,9,10,11
		3. Kepuasan	5	12,13,14,15,16,17, 18
3.	Kinerja pegawai	1. Kualitas	3	1,2,3,
		2. Kuantitas dan Pelaksanaan tugas	5	4,5,6,7,8
		3. Tanggung jawab	4	9,10,11,12
		4. Aspek pekerjaan	4	13,14,15,16

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Metode utama menggunakan kuesioner, sedangkan metode pendukungnya menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Analisis ini merupakan statistik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

2. Pengujian Persyaratan Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian persyaratan analisis, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid. Persyaratannya dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan juga sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrumen harus reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Dengan kriteria uji, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut.

- 1). Antara 0,800-1,000 : sangat tinggi
- 2). Antara 0,600-0,800 : tinggi
- 3). Antara 0,400-0,600 : sedang
- 4). Antara 0,200-0,400 : rendah
- 5). Antara 0,000-0,200 : sangat rendah

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan hasil dari *kolmogorov smirnov* atau *shapiro wilk* dengan nilai sig. 0,05. *Kolmogorov smirnov* digunakan apabila jumlah responden > 30 dan sebaliknya pada *shapiro wilk*. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai *kolomogorov smirnov* atau *shapiro wilk* $> 0,5$.

b. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berasal dari varians yang homogen dengan persyaratan memiliki nilai sig. $> 0,05$.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS dan tujuannya mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun persyaratannya yaitu memiliki nilai $> 0,05$ pada bagian kolom *deviation from linearity*.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut.

Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksi yaitu kinerja pegawai
 X_1 = disiplin kerja
 X_2 = lingkungan kerja
 b_1, b_2 = bilangan koefisien *predictor*
 et = error term

Analisis korelasi ganda sekaligus regresi ganda dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 21*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

a. Uji T

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

a. Uji T untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_1 : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$

b. Uji T untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

β_2 : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku $S\beta_2$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) yang ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

- Nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

b. Uji F

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter b (uji korelasi) dengan menggunakan uji F statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Uji F dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Uji f merupakan pengujian regresi secara bersama-sama dari variabel-variabel independen. Uji hipotesis serentak ini membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F pada keyakinan tertentu.

- Uji F statistik signifikan lebih kecil \leq dari 0,05, maka Ho diterima
- Uji F statistik signifikan lebih besar > dari 0,05, maka Ho ditolak